Journal of Islamic Research and Studies
Vol. 2 No. 1, March 2026, pages: 6-11
e-ISSN 3110-2328 | DOI: https://doi.org/10.70716/jirs.v2i1.235

Pendidikan Islam sebagai Pilar Pembangunan Karakter Bangsa Indonesia

Ahmad Faizal[1*], Nurul Hidayati[2], Rizky Alfarizi[3]
[1,2,3] Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Kiai Abdullah Faqih Gersik, Bangka Belitung, Indonesia.
Corresponding Author: ahmadfaizal231@email.com

Article History

Manuscript submitted:
2 March 2026
Manuscript revised:
24 March 2026
Accepted for publication:
31 March 2026

Keywords

pendidikan islam;
karakter bangsa;
pembangunan karakter;
nilai moral;
etika.

Abstrak

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam pembangunan karakter bangsa Indonesia, dengan menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang selaras dengan budaya bangsa. Sebagai pilar utama dalam membentuk generasi yang memiliki integritas, disiplin, dan rasa tanggung jawab, pendidikan Islam menekankan pada pengembangan akhlak mulia serta penanaman nilai-nilai agama yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi pendidikan Islam dalam mencetak karakter bangsa Indonesia yang berlandaskan nilai-nilai religius dan budaya lokal. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis bagaimana pendidikan Islam di Indonesia dapat menjadi salah satu solusi untuk memperkuat fondasi moral dan etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan agama, tetapi juga sebagai upaya untuk membentuk pribadi yang dapat berkontribusi positif dalam masyarakat. Diharapkan melalui penguatan pendidikan Islam, generasi penerus bangsa dapat menghadapi tantangan global tanpa kehilangan jati diri sebagai bangsa yang berkepribadian luhur.

Copyright © 2025, The Author(s)
This is an open access article under the CC BY-SA license

How to Cite: Faizal, A., Hidayati, N., & Alfarizi, R. (2026). Pendidikan Islam sebagai Pilar Pembangunan Karakter Bangsa Indonesia. *Journal of Islamic Research and Studies, 2*(1), 6–11. https://doi.org/10.70716/jirs.v2i1.235

Pendahuluan

Pembangunan karakter bangsa merupakan salah satu agenda strategis dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi yang mengikis nilai-nilai moral dan etika generasi muda. Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menguatkan dimensi moral, spiritual, dan sosial peserta didik sebagai wujud pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Dalam konteks ini, Pendidikan Islam memainkan peran penting sebagai wahana pembentukan nilai-nilai moral yang bersumber dari ajaran Al-Qur'an dan Hadis (Anwar, 2016).

Pendidikan Islam memiliki landasan nilai yang kuat dalam membentuk karakter moral individu karena sistem ajaran Islam secara teoretis dan praktis menekankan aspek keimanan (iman), pengamalan ibadah (amal), serta pembentukan akhlak mulia (akhlaq) (Sirait, 2023).

Literatur menunjukkan bahwa implementasi pendidikan Islam yang efektif dapat menjadi titik temu antara pembangunan karakter individu dengan kebutuhan sosial masyarakat. Pendidikan Islam secara konsisten mendidik nilai nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, integritas, dan rasa hormat terhadap sesama, yang kesemuanya merupakan komponen penting dalam kerangka karakter bangsa (Herawati, 2025).

Selain itu, Pendidikan Islam juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan multidimensional peserta didik yang mencakup aspek spiritual, moral, intelektual, dan sosial secara holistik. Pendekatan holistik ini dianggap lebih efektif dalam membentuk karakter manusia seutuhnya dibandingkan pendekatan yang hanya berfokus pada aspek kognitif semata (Zaini, 2024).

Pendidikan Islam dalam konteks kurikulum nasional biasanya terintegrasi melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah formal maupun pendidikan agama di luar sekolah. Integrasi ini bertujuan tidak hanya untuk mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga memfasilitasi internalisasi nilai nilai moral dalam kehidupan sehari hari peserta didik (Alvi, 2024).

Konsep karakter sendiri dalam kajian pendidikan merujuk kepada kumpulan nilai moral yang membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku individu dalam konteks sosial dan budaya. Pendidikan karakter yang dilandasi nilai Islam memiliki kontribusi kuat dalam membentuk identitas keagamaan sekaligus kewarganegaraan yang bertanggung jawab dalam masyarakat pluralis Indonesia (Anwar, 2016).

Peran guru dalam pendidikan Islam tidak sekadar sebagai pengajar, tetapi sebagai teladan (uswatun hasanah) dalam menginternalisasi nilai moral kepada peserta didik. Keberadaan figur pendidik yang konsisten menunjukkan perilaku sesuai dengan nilai nilai Islam menjadi faktor penting dalam efektivitas pembentukan karakter (Alvi, 2024).

Selain peran pendidik, lingkungan sosial juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik. Islam memandang pembentukan karakter sebagai proses interaksi antara individu dan lingkungan melalui kebiasaan (habituation) dalam tindakan moral yang konsisten (Zaini, 2024).

Konteks pembangunan karakter bangsa melalui Pendidikan Islam juga relevan dengan kebutuhan Indonesia sebagai negara dengan keragaman budaya dan agama. Nilai nilai toleransi, penghormatan terhadap perbedaan, serta semangat kebangsaan menjadi bagian dari kontribusi pendidikan Islam dalam memperkuat kohesi sosial (Sirait, 2023).

Meskipun memiliki potensi besar, implementasi pendidikan Islam dalam membangun karakter tidak lepas dari tantangan, terutama di era digital dan globalisasi. Tantangan tersebut mencakup pengaruh media sosial, budaya konsumtif, dan berbagai bentuk moral degradasi yang mempengaruhi perilaku generasi muda (Herawati, 2025).

Berdasarkan penelitian terdahulu, integrasi nilai nilai Islam dalam pendidikan formal telah menunjukkan dampak positif dalam pembentukan karakter peserta didik, namun efektivitasnya masih bergantung pada konsistensi pendekatan pedagogis dan dukungan kebijakan pendidikan (Alvi, 2024).

Pendidikan Islam juga dikaji sebagai pendekatan edukatif yang tidak hanya menekankan dimensi religius, tetapi juga aspek kebangsaan yang relevan dengan tujuan pembentukan karakter nasional. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Islam dapat berkontribusi secara simultan dalam kerangka moral dan nasionalisme (Herawati, 2025).

Selanjutnya, beberapa studi empiris menunjukkan bahwa pendidikan Islam memperkuat aspek moral dalam kehidupan peserta didik, meningkatkan kemampuan mereka dalam mengambil keputusan etis dan berperilaku sosial yang bertanggung jawab (Zaini, 2024).

Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah untuk memahami kontribusi konkret Pendidikan Islam sebagai pilar utama dalam pembangunan karakter bangsa Indonesia melalui integrasi nilai nilai moral dan etika dalam kurikulum, praktik pembelajaran, serta lingkungan sosial pendidikan (Sirait, 2023).

Pendidikan Islam sebagai wahana pembentukan karakter bangsa juga memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi masa depan yang mampu menghadapi berbagai tantangan global tanpa kehilangan jati diri budaya dan moral keislaman (Herawati, 2025).

Selain itu, peran Pendidikan Islam dalam pendidikan nonformal seperti pesantren dan lembaga keagamaan juga memperluas kontribusinya dalam masyarakat, khususnya dalam hal pemantapan nilai nilai akhlak dalam kehidupan komunitas (Zaini, 2024).

Dari perspektif kebijakan publik, Pendidikan Islam perlu didukung sebagai komponen penting dalam pembangunan nasional melalui penguatan kurikulum dan pelatihan guru yang berorientasi pada pendidikan karakter (Alvi, 2024).

Pendidikan karakter yang berlandaskan Islam juga berperan dalam membentuk perilaku sosial yang harmonis, toleran, dan bertanggung jawab untuk mendorong terciptanya masyarakat yang lebih adil dan sejahtera (Anwar, 2016).

Dalam kerangka teoretis, hubungan antara Pendidikan Islam dan pembangunan karakter bangsa menunjukkan keterkaitan yang kuat antara nilai nilai religius, proses pembelajaran, serta hasil sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat (Sirait, 2023).

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empirik yang signifikan terhadap kajian pendidikan karakter di Indonesia, khususnya dalam konteks peran pendidikan berbasis nilai Islam sebagai upaya strategis dalam pembangunan karakter bangsa yang berkelanjutan (Zaini, 2024).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi peran pendidikan Islam dalam pembangunan karakter bangsa Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai fenomena yang sedang dianalisis, yaitu kontribusi pendidikan Islam dalam pembentukan karakter. Data dikumpulkan melalui studi literatur dari berbagai sumber, seperti buku, artikel ilmiah, serta dokumen terkait pendidikan Islam dan pembangunan karakter. Selain itu, wawancara dengan para ahli pendidikan Islam, pengajar, dan siswa juga dilakukan untuk memperoleh perspektif yang lebih luas mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, analisis dilakukan dengan cara menyusun data yang telah dikumpulkan ke dalam kategori-kategori yang relevan, seperti pengaruh pendidikan Islam terhadap akhlak, moralitas, dan tanggung jawab sosial. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan merujuk pada teori-teori pendidikan dan nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan pembentukan karakter. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi lebih jauh peran pendidikan Islam dalam membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan observasi terhadap pelaksanaan pendidikan Islam di berbagai lembaga pendidikan, seperti pesantren, madrasah, dan sekolah umum yang menerapkan pendidikan agama. Observasi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana nilai-nilai Islam diimplementasikan dalam kurikulum dan praktik sehari-hari dalam mencetak generasi yang berkarakter. Dengan mengamati interaksi antara siswa, guru, dan lingkungan pendidikan, penelitian ini berusaha untuk menggali kontribusi nyata dari pendidikan Islam terhadap pengembangan karakter siswa.

Terakhir, temuan dari analisis data dan observasi dikomparasikan dengan teori-teori pendidikan karakter dan pendidikan Islam yang ada. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya dalam memperkuat peranannya dalam membentuk karakter bangsa. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi bagi kebijakan pendidikan nasional, untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembangunan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai agama dan moral.

Hasil dan Pembahasan

Pemetaan Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter

Hasil kajian menunjukkan bahwa Pendidikan Islam memainkan peran signifikan dalam pembangunan karakter bangsa Indonesia melalui internalisasi nilai-nilai moral yang konsisten dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai seperti religiusitas, tanggung jawab, disiplin, dan empati secara aktif diajarkan melalui kurikulum dan kegiatan pembiasaan, sesuai dengan karakter bangsa yang diamanatkan oleh kebijakan pendidikan nasional. Penelitian terdahulu menemukan bahwa Pendidikan Agama Islam mampu menguatkan karakter prososial dan etika perilaku peserta didik di sekolah formal maupun non formal (Alam, 2020).

Nilai Religius sebagai Landasan Moral Utama

Pembahasan menunjukkan karakter religius sebagai aspek fundamental. Data empirik mengindikasikan bahwa nilai religius menjadi landasan moral yang mendukung terbentuknya integritas dan arah kehidupan peserta didik. Integrasi ajaran Qur'an dan Hadis dalam pembelajaran memperkuat kepribadian yang berorientasi pada nilai

ketuhanan dan ketaatan moral. Ini sejalan dengan temuan bahwa karakter religius merupakan pondasi utama dalam pembelajaran Pendidikan Islam (Anwar & Salim, 2019).

Integrasi Nilai Etika dan Sosial dalam Kurikulum

Selain religiusitas, penelitian mengungkapkan bahwa pembelajaran Pendidikan Islam berhasil memasukkan nilai etika sosial seperti toleransi, kerja sama, dan kepedulian sosial dalam aktivitas pembelajaran. Integrasi ini tampak melalui kebiasaan sekolah, pengembangan karakter peserta didik dilakukan melalui pembiasaan dan interaksi sosial yang sesuai dengan nilai nilai agama (Basri, 2017).

Peran Guru sebagai Agen Perubahan Karakter

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa guru Pendidikan Islam berperan sebagai fasilitator utama dalam transfer nilai karakter. Guru tidak sekadar mentransfer pengetahuan agama tetapi juga menjadi model perilaku moral bagi peserta didik. Proses ini sejalan dengan temuan bahwa efektivitas pembentukan karakter sangat bergantung pada kualitas interaksi antara pendidik dan peserta didik (Muis et al., 2024).

Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Karakter

Meskipun demikian, pembahasan menemukan sejumlah tantangan. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui Pendidikan Islam masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan sumber daya, variasi pemahaman nilai oleh guru, dan pengaruh budaya digital yang kompleks. Hal ini menandakan perlunya strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan kontekstual (Madum & Daimah, 2024).

Kontribusi Lembaga Islam Non Formal

Kajian hasil penelitian juga menunjukkan peran signifikan lembaga pendidikan Islam non formal seperti pesantren dan majelis taklim dalam memperkuat karakter peserta didik di luar lingkungan sekolah formal. Institusi ini menyediakan ruang pembelajaran nilai dan perilaku yang lebih intensif serta berbasis komunitas (Najamudin & Hidayat, 2024).

Dampak Pendidikan Islam pada Identitas Kebangsaan

Pembahasan menemukan bahwa Pendidikan Islam tidak hanya membentuk karakter religius dan moral, tetapi juga memperkuat identitas kebangsaan. Pendidikan ini mengajarkan nilai cinta tanah air dan tanggung jawab sosial yang selaras dengan tujuan pembangunan karakter bangsa yang inklusif dan berdaya saing (Alam, 2020).

Perbedaan Karakter antara Lingkungan Sekolah dan Keluarga

Analisis data mengungkapkan bahwa pembentukan karakter melalui Pendidikan Islam perlu keterpaduan antara lingkungan sekolah dan keluarga. Perbedaan dukungan nilai di dua lingkungan ini dapat mempengaruhi konsistensi internalisasi karakter peserta didik, sehingga sinergi keduanya menjadi urgensi bagi program pendidikan karakter bangsa (Anwar & Salim, 2019).

Implikasi untuk Kebijakan Pendidikan Nasional

Pembahasan mempertimbangkan implikasi kebijakan bahwa Pendidikan Islam seharusnya lebih kuat diintegrasikan dalam kurikulum nasional sebagai strategi sistemik untuk pembangunan karakter bangsa. Sinergi antara nilai agama dengan pendekatan pedagogik modern diperlukan untuk menghadapi dinamika global (Basri, 2017).

Evaluasi Strategi Pembelajaran

Evaluasi strategi pembelajaran menunjukkan bahwa model pembelajaran yang bersifat aktif, kontekstual, dan berorientasi pada karakter memberikan dampak lebih kuat dibanding pendekatan tradisional. Metode pembelajaran seperti diskusi nilai, pembiasaan ritual positif, dan role modeling terbukti efektif dalam internalisasi nilai moral (Muis et al., 2024).

Ringkasan Temuan dan Diskusi

Secara keseluruhan, Pendidikan Islam merupakan pilar strategis dalam pembangunan karakter bangsa Indonesia yang mencakup dimensi religius, moral, sosial, dan kebangsaan. Pembahasan menguatkan bahwa integrasi agama dalam pendidikan membantu menjawab tantangan moral kontemporer sekaligus memperkuat identitas nasional peserta didik. Hambatan yang ada perlu dijembatani dengan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih adaptif serta dukungan lingkungan sosial yang konsisten (Madum & Daimah, 2024).

Kesimpulan

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat signifikan dalam pembangunan karakter bangsa Indonesia. Melalui penanaman nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam ajaran Al-Qur'an dan Hadis, pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas spiritual, tetapi juga membentuk akhlak mulia yang menjadi landasan bagi generasi penerus bangsa. Sebagai pilar dalam pembangunan karakter, pendidikan Islam memberi pengaruh yang mendalam terhadap perilaku dan tindakan individu dalam kehidupan sosial, menciptakan masyarakat yang saling menghargai, penuh tanggung jawab, dan berkomitmen terhadap kebaikan bersama.

Pentingnya pendidikan Islam dalam konteks bangsa Indonesia tidak hanya terbatas pada pengajaran ilmu agama, tetapi juga pada bagaimana nilai-nilai agama dapat diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dengan mengedepankan nilai-nilai integritas, disiplin, dan tanggung jawab, pendidikan Islam mampu menjadi benteng moral dalam menghadapi arus perubahan global yang semakin kompleks dan penuh tantangan. Penguatan pendidikan Islam diharapkan dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam karakter dan etika.

Secara keseluruhan, pendidikan Islam dapat berfungsi sebagai salah satu solusi untuk memperkuat pembangunan karakter bangsa Indonesia. Dengan mengedepankan nilai-nilai religius yang sesuai dengan budaya lokal, pendidikan Islam memberikan landasan yang kokoh bagi terbentuknya generasi yang memiliki kepribadian luhur, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan jati diri bangsa. Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat dan mengembangkan pendidikan Islam harus terus dilakukan agar dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masa depan bangsa.

Daftar Pustaka

Alam, N. A. R. (2020). Penguatan pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam di sekolah Indonesia. Jurnal Sosial Humaniora, 11(2), 145–163.

Alvi, M. R. (2024). Islamic Education’s Role in Building Character. Journal Insani.

Anwar, S. (2016). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa. Al Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam.

Anwar, S., & Salim, A. (2019). Pendidikan Islam dalam membangun karakter bangsa di era milenial. Al Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 9(2), 233.

Basri, S. (2017). Konsep Pendidikan Islam dalam membentuk karakter bangsa di era globalisasi. Jurnal An Nur, 5(2), 120–131.

Formation Of Students’ Character Through Islamic Education (2024). Jurnal IJITH.

Herawati, A. (2025). Peran Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam.

Madum, M., & Daimah, D. (2024). Character building through Islamic education: Nurturing the Indonesian nation’s values. Lisan Al Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan, 18(1), 59–71.

Muis, M. A., Pratama, A., Sahara, I., Yuniarti, I., & Putri, S. A. (2024). Peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter bangsa di era globalisasi. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7, 7172–7177.

Najamudin, N., & Hidayat, S. (2024). Pendidikan Agama Islam sebagai sarana pembentukan karakter dan akhlak mulia. Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Agama dan Filsafat, 1(2), 29–39.

Quran Based Islamic Religious Education and its Role (2026). JSWSE Journal.

Sirait, I. (2023). Character Education in Islamic Education. Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia.

The Role of Islamic Education in Character Building (2024). JSWSE Journal.

Zaini, A. W. (2024). Exploring the Influence of Islamic Values and Teacher Role. Jurnal Afkarina.